

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek penting dalam kehidupan setiap individu merupakan Kesehatan karena berperan besar dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Sebagai hak dasar manusia, kesehatan menjadi salah satu unsur penting dalam mencapai kesejahteraan hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, kesehatan adalah kondisi fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Tingkat kesehatan seseorang turut dipengaruhi oleh pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pelayanan kesehatan sendiri adalah upaya untuk mencegah dan mengobati penyakit demi meningkatkan derajat kesehatan. Setiap orang berhak memperoleh layanan kesehatan yang optimal, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Pasal 28H Ayat (1), yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas hidup sejahtera lahir dan batin, tempat tinggal yang layak, lingkungan hidup yang baik, serta pelayanan kesehatan.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan penting adalah rumah sakit. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan perseorangan yang memberikan layanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan institusi kesehatan profesional yang dilayani oleh tenaga medis seperti dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya (Sabarguna, 2008). Salah satu komponen penting dalam rumah sakit adalah sistem pelayanan kefarmasian, yang turut mendukung mutu layanan kesehatan.

Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 menegaskan bahwa pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien, penyediaan obat bermutu, serta pelayanan kefarmasian klinik yang terjangkau. Standar pelayanan kefarmasian meliputi dua aspek utama, yaitu pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik (Permenkes RI, 2016). Standar ini menjadi acuan bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan layanan yang

optimal. UU No. 17 Tahun 2023 juga menjelaskan bahwa praktik kefarmasian mencakup produksi, pengendalian mutu, pengadaan, penyimpanan, distribusi, riset dan pengembangan sediaan farmasi, serta pelayanan kefarmasian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, lulusan Ahli Madya Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan di bidang kefarmasian guna mendukung pembangunan kesehatan nasional, salah satunya melalui peran sebagai asisten apoteker. Dalam praktik kerja lapangan, asisten apoteker bertugas mendampingi apoteker dalam distribusi perbekalan farmasi, penyampaian informasi obat, pemberian KIE kepada pasien di bawah pengawasan, serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain di rumah sakit. Oleh karena itu, Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bekerja sama dengan Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Benowo Surabaya yang berlokasi di Jalan Raya Benowo No. 5 Surabaya. Kegiatan ini berlangsung selama 5 minggu, mulai 10 Februari 2025 hingga 17 Maret 2025, dan bertujuan untuk membekali calon Ahli Madya Farmasi dengan pengetahuan tentang Instalasi Farmasi Rumah Sakit agar siap menjadi Asisten Apoteker yang profesional.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di RS
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktiks untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di RS
3. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di RS
4. Meningkatkan kemampuan mengembangkan praktek kefarmasian di RS
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang professional di RS

1.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. **Bagi mahasiswa**, bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan, melatih keterampilan dalam peracikan, distribusi, serta pelayanan farmasi sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman profesional di lingkungan kerja seperti rumah sakit, yang membantu memahami alur kerja dan standar operasional prosedur (SOP) dalam pelayanan kefarmasian.
2. **Bagi penyelenggara**, kegiatan PKL ini memiliki kegunaan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

